



**BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA**  
Jl. Angkasa I No.2 Kemayoran, Jakarta 10720, Telp: (021) 4246321, fax: (021) 4246703  
PO. BOX 3540 JKT, Website : <http://www.bmkg.go.id>, Email : [info@bmkg.go.id](mailto:info@bmkg.go.id)

---

**ANALISIS CUACA PADA KEJADIAN HUJAN LEBAT  
DI MALUKU UTARA , KOTA TERNATE , PULAU TERNATE  
TANGGAL 25 AGUSTUS 2024**

---

**I. INFORMASI KEJADIAN**

<b>LOKASI</b>	Maluku Utara , Kota Ternate , Pulau Ternate
<b>TANGGAL</b>	25 Agustus 2024 03:30 WIT (Pagi)
<b>DAMPAK</b>	Banjir / Genangan, Bangunan Rusak, Gangguan Transportasi Akses Jalan ke lokasi kejadian ( Kelurahan Rua ) terputus dan tidak dapat dilewati oleh pengendara roda 2 dan 4,serta beberapa rumah warga terendam lumpur dan beberapa korban jiwa.

## BERITA KEJADIAN



SF Forum (Fct Indonesia)

adi, Agie, Agita, Alif, Andri, Annisa Fauziah, Ben, bmg P...



Kejadian Cuaca Ekstrem / Bencana Hidrometeorologi

Wilayah Provinsi Maluku Utara.

Yth.

1. Kepala BMKG
2. Deputi Bidang Meteorologi
3. Kepala Pusat Meteorologi Publik
4. Kepala Balai Besar Wilayah IV
5. Kepala Stasiun Meteorologi Kelas I Babullah Ternate

Telah terjadi sebagai berikut :

Hujan dengan intensitas ringan - lebat pada tanggal 25 Agustus 2024 mengakibatkan banjir bandang di wilayah Kelurahan Rua, Kecamatan Pulau Ternate, Kota Ternate.

Lokasi Kejadian :

Kelurahan Rua, Kecamatan Pulau Ternate, Kota Ternate

Kronologis :

Hujan dengan Intensitas ringan - lebat yang mengguyur Wilayah Kota Ternate pada hari Sabtu 24 Agustus 2024 yang berlangsung dari sore hingga malam hari mulai pukul 19.00 WIT, yang mengakibatkan banjir bandang di wilayah Kelurahan Rua, Kecamatan Pulau Ternate, Kota Ternate. Pada Tanggal 25 Agustus 2024 pukul 03.30 Wit (Dini hari), BMKG Babullah Ternate menerima informasi tentang adanya kejadian tersebut.

Dampak :

Akses Jalan ke lokasi kejadian ( Kelurahan Rua ) terputus dan tidak dapat dilewati oleh pengendara roda 2 dan 4, serta beberapa rumah warga terendam lumpur dan beberapa korban jiwa.

Analisis Cuaca Sementara :

\* Dari data model prakiraan, RH di wilayah Kota Ternate dan wilayah disekitar menunjukkan nilai yang cukup basah (80-100%) di lapisan 850 mb, 700 mb dan 500 mb. Hal ini mengindikasikan adanya potensi hujan dengan intensitas sedang – lebat di wilayah tersebut.

\* Dari data Citra Satelit Himawari, terdapat awan – awan konvektif yang menyebabkan hujan sehingga mengakibatkan akumulasi Curah Hujan di wilayah terdampak cukup tinggi.

Sumber:

- BPBD Kota Ternate

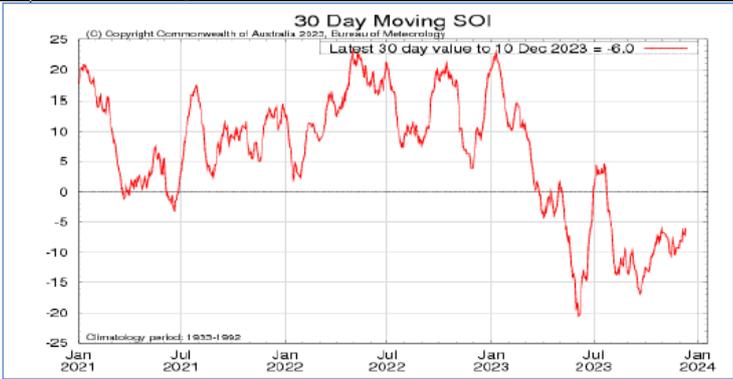
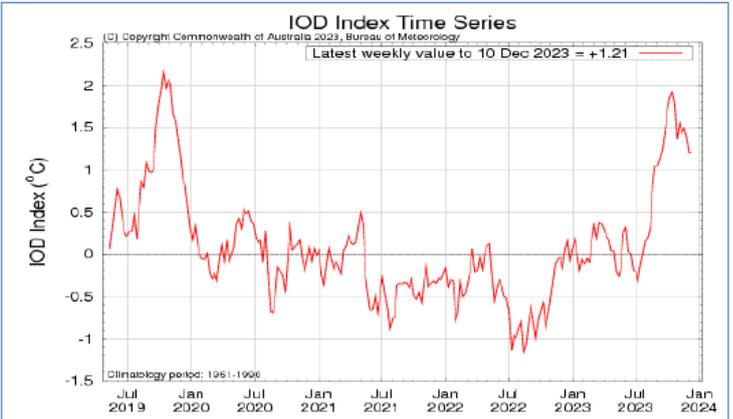
<https://>

## II. DATA PENGAMATAN SYNOPTIK

POS HUJAN	CURAH HUJAN / KECEPATAN ANGIN
Stamet Babullah Ternate Stageof Ternate Pos Hujan kerja sama	78.0 mm 100.5 mm ???????98.0 mm

### III. ANALISIS METEOROLOGI

#### A. SKALA GLOBAL

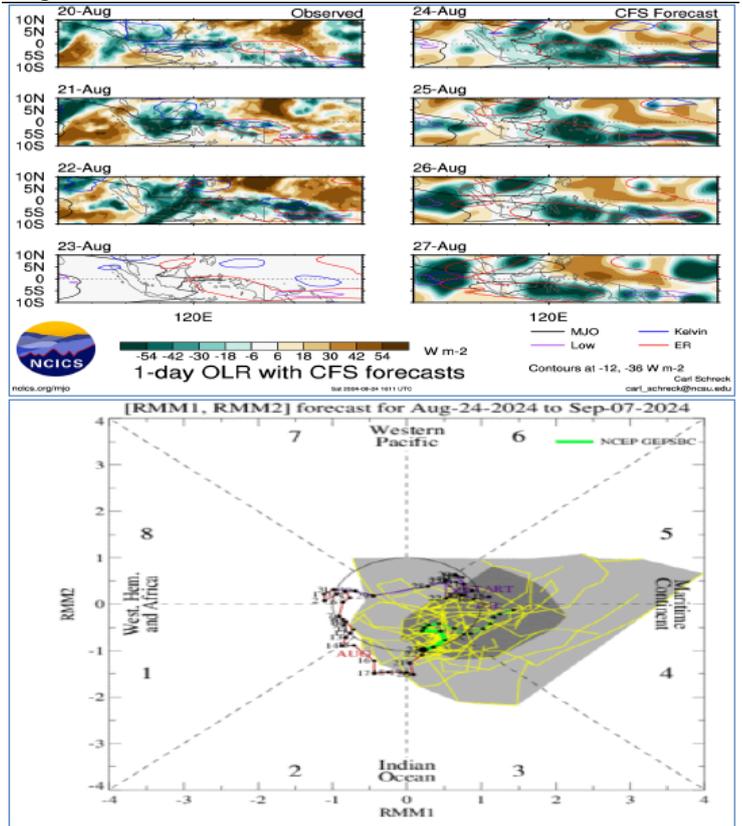
INDIKATOR	KETERANGAN
El Niño Southern Oscillation (ENSO)	
Dipole Mode Indeks (DMI)	
INDEKS SOI	<p>Signifikan = +4.1 Aktivitas pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia Timur tidak signifikan.</p>  <p>The chart displays the 30-day moving average of the Southern Oscillation Index (SOI) from January 2021 to January 2024. The y-axis ranges from -25 to 25. A significant negative anomaly is observed starting in late 2023, reaching a value of -6.0 by December 10, 2023. The climatology period is noted as 1933-1992.</p>
INDEKS IOD	<p>Tidak Signifikan = -0.33 (normal <math>\pm 0.4</math>) Suplai uap air dari wil. S. Hindia ke wil. Indonesia bag. barat tidak signifikan (aktivitas pembentukan awan di wil. Indonesia bag. barat tidak signifikan)</p>  <p>The chart shows the Interdecadal Oscillation (IOD) Index from July 2019 to January 2024. The y-axis represents the IOD Index in degrees Celsius, ranging from -1.5 to 2.5. A positive spike is visible in late 2023, reaching a value of +1.21 by December 10, 2023. The climatology period is noted as 1961-1998.</p>

#### B. SKALA REGIONAL

FENOMENA GELOMBANG ATMOSFER

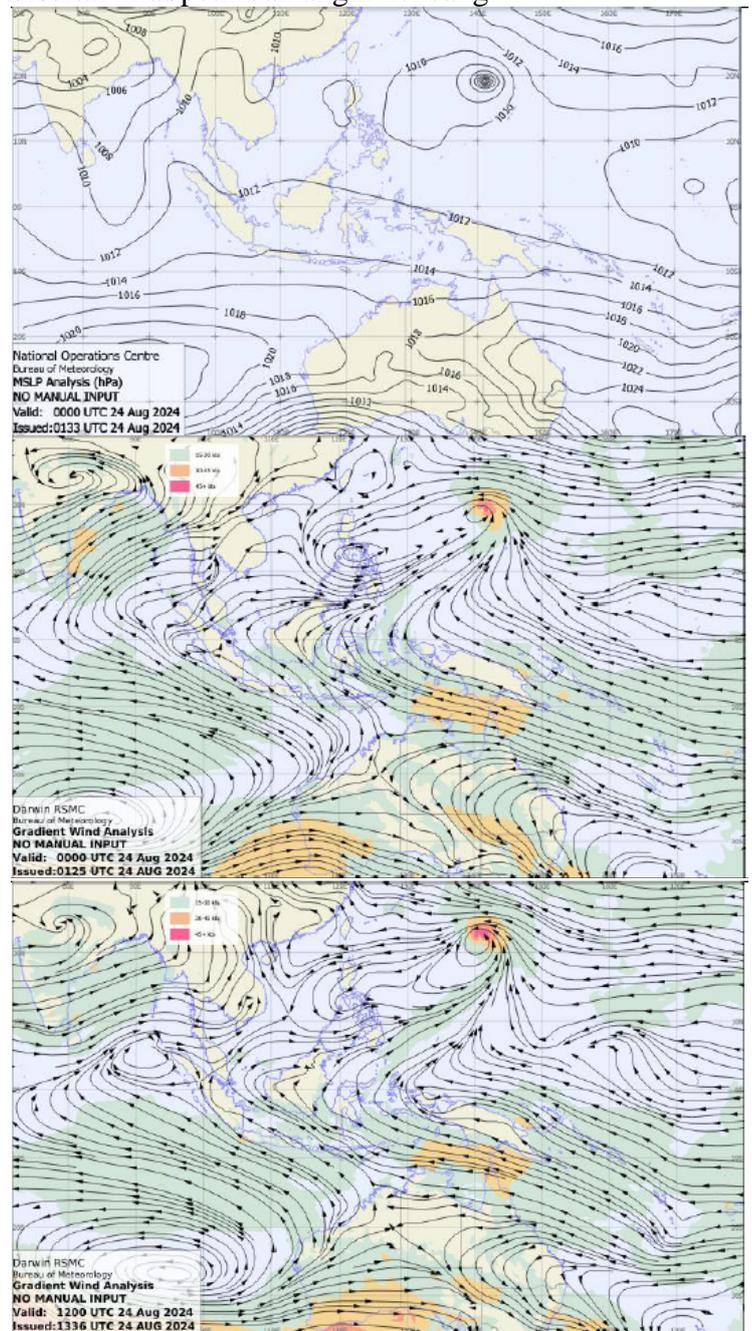
(Indian Ocean, NETRAL) —> berkontribusi terhadap proses pembentukan awan hujan di sebagian wilayah Indonesia.

Analisis equatorial Rossby (ER) di wilayah Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Maluku, Maluku Utara dan Papua. Kelvin terpantau di wilayah Kalimantan Utara, NTT dan NTB, serta Low terpantau aktif di daerah Papua Bag, Utara.

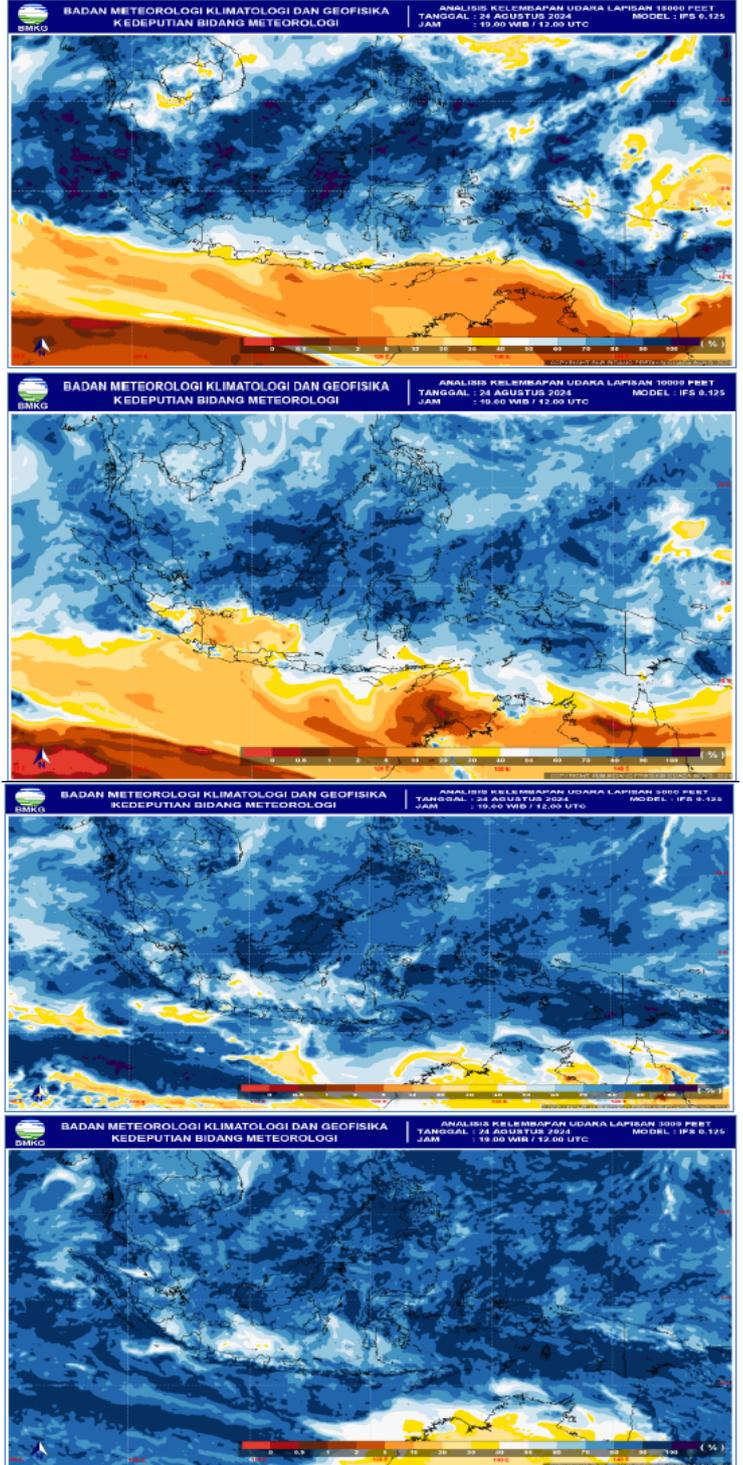


POLA ANGIN

Peta Tekanan & streamline pada ketinggian 3000 feet pada tanggal 24 Agustus 2024 jam 00.00 UTC dan 12.00 UTC menunjukkan bahwa terdapat adanya konvergensi angin dan belokan angin (shearline) di wilayah Maluku Utara, di akibatkan adanya Siklon Tropis "SHANSHAN" (985 HPA, MAX 60 KT) di Samudera Pasifik sebelah timur laut Philipina. Fenomena atmosfer tersebut menyebabkan pertumbuhan awan konvektif di sebagian wilayah Maluku Utara sehingga mengakibatkan turunnya hujan sedang hingga lebat disertai kilat/petir dan angin kencang.

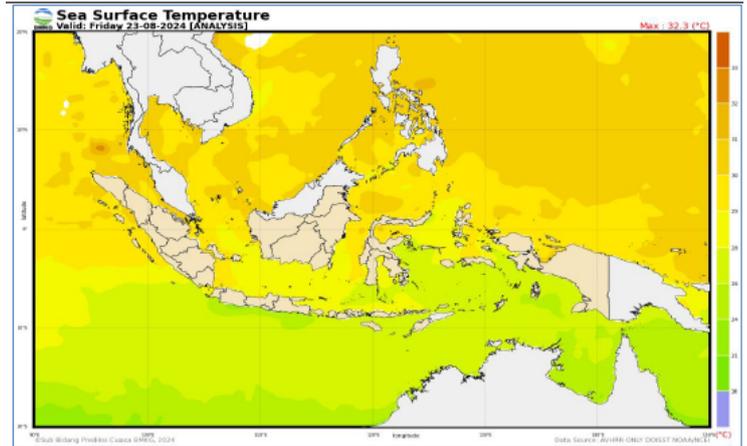


Kelembapan udara relatif untuk wilayah Maluku Utara dari analisis tanggal 24 Agustus 2024 jam 12.00 UTC, menunjukkan RH untuk lapisan bawah ( 925 mb hingga 500 mb) pada range angka 70 - 100 %. Hal tersebut menunjukkan udara di atas wilayah Maluku Utara relatif basah sehingga mendukung pembentukan awan hujan yang cukup signifikan di wilayah tersebut



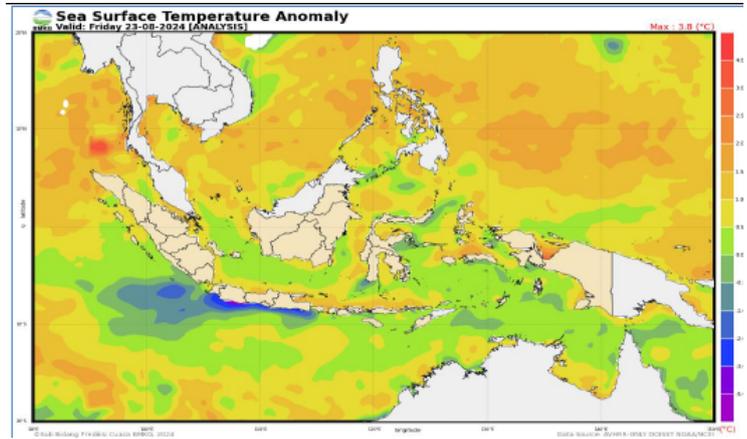
## KELEMBABAN UDARA

Suhu Muka Laut di perairan Maluku Utara berkisar 30-31 °C



SUHU PERMUKAAN LAUT (SPL)

Anomali Suhu Muka Laut berkisar 0.5 s/d 1.5°C. Berpotensi meningkatkan penguapan dan penambahan massa uap air di wilayah Maluku Utara.

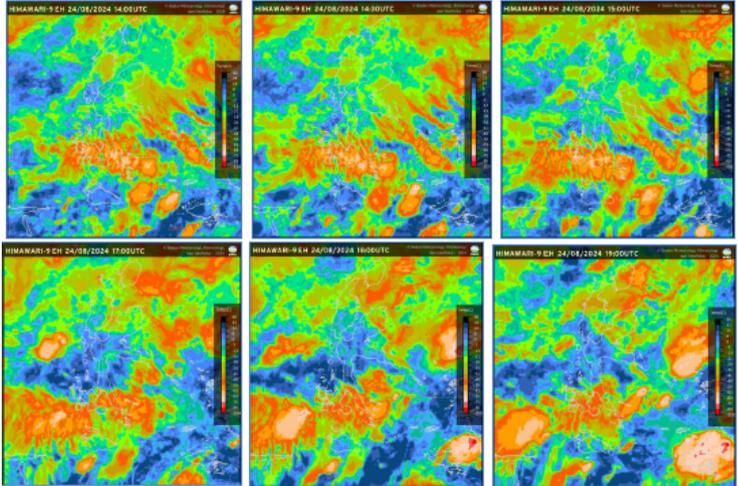


DAERAH KONVERGENSI, KONFLUEN, BELOKAN ANGIN

### C. SKALA LOKAL

LABILITAS UDARA

### D. CITRA SATELIT CUACA

<p>ANALISIS CITRA SATELIT CUACA</p>	<p>Cuaca Analisis citra satelit (Gambar 3) produk Himawari-8 EH (enhanced) tanggal 24 Agustus 2024 jam 14.00 UTC - 19.00 UTC terlihat konsentrasi awan di wilayah Maluku utara pada umumnya .</p> 
-------------------------------------	--

**E. CITRA RADAR CUACA**

<p>ANALISIS CITRA RADAR CUACA</p>	
-----------------------------------	--

**IV. KESIMPULAN**

Kejadian banjir bandang yang terjadi di sebabkan hujan ringan hingga lebat di wilayah Kota Ternate dan sekitarnya pada tanggal 24 hingga 25 Agustus 2024, secara umum disebabkan oleh awan hujan yang mulai terbentuk pada siang hari,kondisi tersebut di dukung dengan suhu muka laut yang cukup hangat dan dari kelembaban udara yang relatif basah ,serta terpantau daerah belokan angin (shearline) akibat massa udara yang kuat dari arah Tenggara tepat di atas wilayah Maluku Utara yang membentuk pola konvergen hingga memicu terbentuknya awan-awan hujan yang aktif di sebagian besar wilayah Maluku Utara.

**V. PROSPEK KEDEPAN**

Berdasarkan Analisis dari Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika, kondisi cuaca di wilayah Maluku Utara umumnya masih berpotensi hujan dengan intensitas ringan hingga sedang dikarenakan kondisi udara masih cukup basah dan labilitas masih cukup tinggi serta suhu muka laut yang cukup hangat, hingga masih perlu diwaspadai adanya potensi hujan sedang hingga lebat disertai petir dan angin kencang pada wilayah Maluku Utara terutama pada siang/sore ,malami dan dini hari.

**VI. INFORMASI PERINGATAN DINI**

<p>PERINGATAN DINI</p>	<p>PRODUK (GAMBAR/SCREENSHOOT)</p>
<p>MINGGUAN</p>	
<p>2 HARI KEDEPAN</p>	

PERINGATAN DINI	PRODUK (GAMBAR/SCREENSHOOT)
NOWCASTING	

## VII. LAMPIRAN

### 1. Streamline

--	--

### 2. Suhu Muka Laut

--	--

### 3. Kelembaban Relatif

--	--

### 4. Citra Satelit Cuaca

--	--

### 5. Citra Radar

--	--

6. Peta Isohyet

--	--

7. Peta GSMAP

--	--

8. Profil Udara Atas

--	--

9. Data Sinoptik

--	--

10. Lintasan Siklon Tropis

--	--

11. Peta Kebakaran Hutan

--	--

## 12. Indeks Lokal

--	--

## 13. Lainnya

--	--

Mengetahui,

Koordinator Data dan Informasi  
Stasiun Meteorologi Klas I Babullah Ternate



ZAKY ALIN NUARY S.Tr,M.Si  
NIP.199601032014111001

Ternate, 25 Agustus 2024

Forecaster  
On duty



FAHMLA.BACHDAR  
NIP. 197911062005021001